

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang keputihan (leukorhoe) pada remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun 2012 dengan kategori cukup yaitu 54,3%.
2. Perilaku penanganan keputihan pada remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun 2012 dengan kategori cukup yaitu 50,6%.
3. Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang keputihan (leukorhoe) dengan perilaku penanganan keputihan pada remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun 2012 dengan kategori sedang yaitu nilai kontingen koefisiensi sebesar 0,406.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keputihan (leukorhoe) dengan perilaku penanganan keputihan pada remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun 2012, dengan nilai z hitung $4,025 > z$ tabel 1,96.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan (leukorhoe) dengan perilaku penanganan keputihan pada remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta tahun 2012, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebaiknya mengembangkan teori yang sudah ada dan teori tersebut sebagai bahan acuan dalam penelitian.

2. Bagi Siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hendaknya siswi lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya keputihan agar dapat berperilaku baik dalam penanganan keputihan sehingga dapat terhindar dari resiko atau bahaya keputihan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan (Puskesmas)

Sebaiknya memberikan informasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi ke sekolah melalui petugas kesehatan atau mencantumkan materi kesehatan reproduksi pada mata pelajaran tertentu agar pengetahuan siswi tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi lebih baik sehingga siswi memiliki perilaku baik dalam masalah kesehatan reproduksi khususnya dalam menangani keputihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain misalnya pengaruh media masa, atau lingkungan budaya siswi agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku penanganan keputihan, dan menggunakan desain yang berbeda seperti quasi eksperimen.